

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Data Pribadi / Personal Details

Nama / *Name* : Asfi Cholidi

Alamat / *Address* : Jl. Wates, Gamping Tengah,
Gamping, Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55294

Nomor Telepon / *Phone* : 088232344120

Email : asficholidi05@gmail.com

Jenis Kelamin / *Gender* : Laki-laki

Tanggal Kelahiran / *Date of Birth* : 5 Desember 1997

Status Marital / *Marital Status* : Single

Warga Negara / *Nationality* : WNI

Agama / *Religion* : Islam

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Educational and Professional Qualification

Jenjang Pendidikan :

Education Information

Periode	Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan
2003-2009	MI Ma'arif Wonodadi	
2009-2012	SMP PGRI 1 Buayan	
2012-2015	SMA Negeri 1 Karanganyar	IPS
2015- Sekarang	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pengalaman Organisasi

Summary of Organization Experience

1

Tahun : 2006 - 2007

Organisasi : Siaga MI Ma'arif Wonodadi

Jabatan : Anggota

2

Tahun : 2008 - 2009

Organisasi : Pramuka MI Ma'arif Wonodadi

Jabatan : Anggota

3

Tahun : 2008 - 2009

Organisasi : Ekstrakurikuler Drumband MI Ma'arif
Wonodadi

Jabatan : Anggota

4

Tahun : 2009 - 2010

Organisasi : Pramuka SMP PGRI 1 Buayan

Jabatan : Anggota

5

Tahun : 2012-2013

Organisasi : Palang Merah Indonesia

Jabatan : Anggota

6

Tahun : 2013 - 2015

Organisasi : Ekstrakurikuler Futsal SMA N 1
Karanganyar

Jabatan : Anggota

7

Tahun : 2013 - 2015

Organisasi : Ekstrakurikuler Sepakbola SMA N 1
Karanganyar

Jabatan : Anggota

8

Tahun : 2017 - Sekarang

Organisasi : Koperasi Mahasiswa (KOPMA)

Jabatan : Anggota

(Asfi Cholidi)

1. Profil Informan

a. Bapak Syaefudin

- 1). Pendidikan terakhir : SLTP
- 2). Pekerjaan : Petani
- 3). Pertokohan : Ustadz

b. Ibu Efi

- 1). Pendidikan terakhir : SLTP
- 2). Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)
- 3). Pertokohan : -

c. Ibu Sumiati

- 1). Pendidikan terakhir : SMA
- 2). Pekerjaan : Perangkat Desa
- 3). Pertokohan : -

d. Bapak Suparman

- 1). Pendidikan terakhir : SMP
- 2). Pekerjaan : Petani
- 3). Pertokohan : -

e. Bapak Sunaryo

1). Pendidikan terakhir : SD

2). Pekerjaan : Petani

3). Pertokohan : Kaur Kesra (KAUM)

f. Ibu Pajem

1). Pendidikan terakhir : SD

2). Pekerjaan : Petani

3). Pertokohan : -

2. Pedoman Wawancara Terstruktur

Hari & tanggal :

Lokasi :

No	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
1.	Peranan pola asuh orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual anak remaja adalah	1. Pola asuh 2. Mendidik 3. Kecerdasan 4. Spiritual (kedekatan	- KOGNITIF 1. Ada istilah pola asuh, apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai pola asuh? 2. Pola asuh memiliki berbagai macam bentuk, yang

<p>kegiatan orangtua dalam membina dan mendidik anak untuk membuatnya belajar agar mencapai suatu hal besar, setiap anak memiliki kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan yang sudah ada sejak lahir untuk menjalani hidupnya dan untuk menilai jalan atau tindakan yang mereka lakukan baik dan berguna.</p>	<p>yang di imani)</p> <p>5. Remaja</p> <p>6. Membina</p>	<p>Bapak/Ibu ketahui ada berapa macam bentuknya?</p> <p>3. Menurut Bapak/Ibu pola asuh seperti apa yang cocok untuk diterapkan pada anak Bapak/Ibu?</p> <p>4. Istilah mendidik sudah sering kita dengar, apa yang Bapak/Ibu pahami tentang mendidik?</p> <p>5. Menurut Bapak/Ibu siapa saja yang berperan dalam hal mendidik selain orangtua?</p> <p>6. Ada istilah kecerdasan, apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai kecerdasan?</p> <p>7. Menurut Bapak/Ibu apa yang mempengaruhi kecerdasan setiap anak?</p> <p>8. Ada istilah mengenai spiritual, apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang spiritual?</p>
---	--	--

			<p>9. Menurut Bapak/Ibu bagaimana jika anak memiliki tingkat spiritual yang rendah? (contohnya malas mengerjakan sholat, mengaji, dan lainnya)</p> <p>10. Banyak orang berkata bahwa setiap anak akan melewati masa remaja, apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang remaja?</p> <p>11. Menurut Bapak/Ibu perubahan seperti apa yang nampak jika anak sedang memasuki masa remaja?</p> <p>12. Pengertian yang sebenarnya tentang membina menurut Bapak/Ibu apa?</p> <p>13. Apa sih dampak yang paling jelas jika orangtua membina anaknya dengan baik?</p> <p>- AFEKTIF</p>
--	--	--	--

			<p>14. Perubahan seperti apa yang Bapak/Ibu rasakan setelah menerapkan pola asuh pada anak?</p> <p>15. Mendidik merupakan kewajiban setiap orangtua, apa yang Bapak/Ibu rasakan ketika anak sedang susah diatur dan di didik?</p> <p>16. Apa yang Bapak/Ibu rasakan jika kecerdasan yang dimiliki anak disalurkan kepada sesuatu yang tidak baik?</p> <p>17. Orangtua dalam membina anak haruslah secara ikhlas, bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika membina anak yang sedang menginjak usia remaja?</p> <p>- PSIKOMOTORIK</p>
--	--	--	---

			<p>18. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menerapkan pola asuh yang sesuai kepada anak?</p> <p>19. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk mendidik anak supaya menjadi lebih baik lagi?</p> <p>20. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat anak menggunakan kecerdasannya untuk hal-hal yang baik?</p> <p>21. Langkah-langkah apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan spiritual yang dimiliki anak?</p> <p>22. Anak remaja sekarang cenderung melakukan hal-hal yang kurang baik, bagaimana cara Bapak/Ibu membatasi pergaulan anak?</p> <p>23. Strategi apa yang digunakan Bapak/Ibu dalam membina anak?</p>
--	--	--	---

			24. Bagaimana peranan pola asuh orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual remaja?
--	--	--	--

3. Instrumen Observasi

Hari & Tanggal :

Lokasi :

No	Definisi Operasional	Indikator	Pengamatan
1.	Pola asuh orangtua adalah kegiatan orangtua dalam mendidik anaknya supaya menjadi anak yang mandiri dan bertanggungjawab	1. Kegiatan 2. Mendidik 3. Mandiri 4. Tanggungjawab	1. Mengamati perilaku orangtua dalam melakukan kegiatan pola asuh pada anaknya 2. Mengamati perilaku orangtua dalam mendidik anaknya 3. Mengamati perilaku pada kemandirian anak 4. Mengamati perilaku tanggungjawab yang dimiliki oleh anak

2.	Mendidik adalah usaha untuk membuat anak belajar supaya mencapai suatu hal yang besar di masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha 2. Membuat 3. Belajar 4. Mencapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati perilaku usaha orangtua dalam mendidik anak 2. Mengamati perilaku orangtua dalam membentuk (membuat) kepribadian anak 3. Mengamati perilaku proses belajar anak kepada orangtuanya (mencontoh)/proses pembelajaran dari orangtuanya ke anak 4. Mengamati perilaku atas pencapaian yang telah diraih oleh anak
3.	Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang sudah ada sejak lahir untuk menjalani hidupnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecerdasan 2. Menjalani 3. Hidup 4. makna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati perilaku kecerdasan yang dimiliki tiap-tiap anak di desa Wonodadi, kabupaten Kebumen 2. Mengamati perilaku anak dalam menjalani

	dengan penuh makna yang luas		<p>proses sosialisasi dengan lingkungannya</p> <p>3. Mengamati perilaku terhadap kehidupan anak di desa Wonodadi, kabupaten Kebumen</p> <p>4. Mengamati perilaku anak dalam memaknai kehidupan yang dia jalani</p>
4.	Remaja adalah masa transisi dari masa anak ke dewasa yang disitu ada perasaan si anak ingin mencari jati dirinya	<p>1. Masa</p> <p>2. Transisi</p> <p>3. Perasaan</p> <p>4. jati diri</p>	<p>1. Mengamati perilaku keseharian si anak di masa remaja</p> <p>2. Mengamati perilaku tentang kesadaran anak dalam proses transisi (perubahan) yang sedang mereka alami</p> <p>3. Mengamati perilaku perasaan yang sering muncul pada saat anak</p>

			<p>dalam proses peremajaan</p> <p>4. Mengamati perilaku terhadap remaja yang sedang mencari jatidirinya</p>
--	--	--	---

4. Hasil Wawancara

A. Narasumber : Bapak Syaefudin

Waktu : minggu, 27 Januari 2019 jam 10.05 WIB

1. Tata cara orangtua mengarahkan anak pada hal positif
2. Seumpama ada kesalahan anak ditegur, ada masalah di bahas, diskusi, demokrasi
3. Anak dikerasi gak jadi, anak di alusi juga gak jadi
4. Mengarahkan anak pada hal positif, bukan cuma dengan omongan (pitutur) juga dengan kelakuan orangtua
5. Guru dan lingkungan paling penting
6. Wong cerdas belum pasti cerdas. Cerdas pergaulan belum tentu cerdas mengatur ekonomi. Cerdas berarti bisa mengkondisikan situasi di waktu tertentu. Cerdas bukan berdasar pemikiran tapi secara spontan
7. Pengalaman, pendidikan, kebiasaan

8. Spirit berarti dorongan. Dimaknai suatu cara untuk menjadikan timbulnya dorongan.
9. Untuk diarahkan dan diberitahu, diberi contoh dan diajak (bukan perintah)
10. Perpindahan (transisi) dari anak ke dewasa yang disertai kelabilan
11. Sifat dan fisik
12. Mengarahkan pada hal positif
13. Wongtua marem (orangtua puas)
14. Ayem, lepas tanggungjawab orangtua
15. Sabar dan berdoa, pasrah
16. Merasa kecewa, merasa gagal mengarahkan anak pada hal positif
17. Merasa punya beban lebih berat
18. Didekati, dipahami sifat anak, diarahkan pada hal positif
19. Diberi contoh, diajak untuk belajar pada hal yang baik
20. Diarahkan
21. Dimotivasi
22. Diatur jam/waktu anak untuk sesuatu kegiatan yang positif dan waktu untuk bermain
23. Ngomongin anak tidak dari omongan tapi langsung dari contoh
24. Pola asuh orangtua terhadap kecerdasan spiritual anak sangat penting dan tak tergantikan

B. Narasumber : Ibu Efi

Waktu : minggu, 27 Januari 2019 jam 10.05 WIB

1. Cara mengarahkan anak dari orangtua
2. seumpama (seandainya) ada kesalahan anak ditegur,ada masalah dibahas atau diskusi, metode apa kalo gitu saya nggak paham, intinya itu tadi
3. yang biasa itu diomongin pokoknya
4. mengarahkan anak ke yang baik
5. pasti sekolahan sama tetangga
6. pandai melakukan sesuatu
7. pengalaman yaitu pergaulan sehari-hari, pendidikan yaitu ajaran Guru, kebiasaan yaitu sebuah kebiasaan berfikir maka akan mempengaruhi kecerdasan
8. dorongan mungkin ya
9. di kasih contoh lah yang baik-baik
10. transisi atau proses mencari jatidiri
11. fisik paling terlihat si biasanya
12. sama kaya mendidik
13. bangga ya puas
14. plong gitu rasanya
15. berdoa ajalah sebanyak banyaknya
16. ya kecewa sih pastinya
17. beban tuh kaya berat dan tanggungjawab
18. pendekatan secara pribadi lah
19. kasihlah contoh yang baik jangan jelek
20. pengarahan anak untuk berbuat baik

21. dalam mendidik kecerdasan spiritual anak maka sang anak harus di kasih motivasi
22. kenali anak dan pantau kegiatan anak
23. jangan Cuma dimarahi tapi juga kasih contoh gitu
24. kayaknya si penting banget

C. Narasumber : Ibu Sumiati

Waktu : minggu, 27 Januari 2019 jam 17.15 WIB

1. Cara mendidik anak
2. Perilaku, banyak pokoknya kurang paham hahhaaaa
3. Demokrasi
4. Mengajari anak, menuntun anak
5. Lingkungan, guru
6. Pola pikir anak
7. Pengalaman
8. Ilmu keagamaan
9. Diperintah, didampingi
10. Masa pertumbuhan dari anak ke dewasa
11. Sulit diatur
12. Mendampingi dan mengajari
13. Merasa bangga dan berhasil

14. Perubahan ke arah lebih baik
15. Merasa gagal
16. Merasa gagal, kecewa, Merasa belum berhasil mendidik anak
17. Mengajak mereka berteman
18. Memahami sifat anak
19. Diberi pemahaman dan contoh
20. Mendukung tindakan anak yang baik
21. Dimasukan pesantren
22. Menerapkan jadwal yang baik pada anak
23. Strategi jitu
24. Gak ada yang namanya kecerdasan spiritual jika pola asuh orangtua jelek

D. Narasumber : Bapak Superman

Waktu : minggu, 27 Januari 2019 jam 17.15 WIB

1. Apasih ya, mendidik anak mungkin ya
2. Musyawarah biasanya
3. saya si menggunakan pola asuh yang musyawarah gitu, ya maksudnya demokrasi
4. anak ya diajari
5. sekolah sama tetangga paling
6. cara berfikir anak
7. yang mempengaruhi kecerdasan anak adalah pengalaman
8. agama agama gitu yang saya tau

9. dikasih perintah
10. proses mencari jatidiri si anak, nakal biasanya
11. angel atau ya gampang-gampang susah
12. kasih dampingan biar anak baik
13. seneng sebagai orangtua
14. untuk berubah bisa baik lagi
15. kecewa campur campur rasanya
16. merasa gagal
17. akrab sama anak
18. pahami sifat-sifat anak itu
19. memberikan contoh yang baik
20. kalo emang baik ya didukung sepenuhnya
21. cara ampuh ya masukin aja pesantren hahaaa
22. waktu main sama belajar di atur
23. strategi yang cocok buat sikap anak
24. peranan pola asuh orangtua memang sangat penting akan tetapi tergantung anaknya gimana, mau gak di atur-atur sama orangtua? hahahaaa

E. Narasumber : Bapak Sunaryo

Waktu : minggu, 27 Januari 2019 jam 19.10 WIB

1. Mendidik anak
2. Musyawarah
3. Musyawarah dengan anak, diberi pengarahan

4. Memberikan arahan pada anak
5. Pendidikan guru, pendidikan tangga
6. Jenius
7. Pergaulan sehari-hari
8. Dorongan
9. Diperintah, dibilangin
10. Generasi penerus, dibawah umur 20 tahun
11. Mental e sang anak
12. Ngomong-ngomongi, beda dengan mendidik
13. Jenenge bocah diomongi kadang ana sing manut kadang ana sing ora nurut
14. Wis gugur kewajiban orangtua
15. Kesuh ya kesuh tapi ya ora dadi nek kesuh, harus istigfar, sabar
16. Kita harus tunjukan pada jalan yang lurus
17. Kita harus selidiki ketrampilan/bakat anak
18. Kita harus tau sifat anak dulu
19. Kita harus awasi pergaulan dan kita perintahkan disiplin ibadah
20. Dimasukan ke pendidikan yang menyangkut islam
21. Dibiasakan melakukan hal-hal yang baik
22. Kita harus mengasih kesukaan anak, men aja dolan terus, diberi pekerjaan di rumah
23. Memberikan contoh terlebih dahulu baru setelah memberikan contoh terus diajak/dibina
24. Jika pola asuh orangtua baik maka kecerdasan spiritual anak baik, sebaliknya

F. Narasumber : Ibu Pajem

Waktu : minggu, 27 Januari 2019 jam 19.10 WIB

1. Ndidik anak
2. Ambil solusi bersama
3. pola asuh yang cocok buat anak itu musyawarah terus ambil solusinya,
maksudnya pola asuh demokrasi
4. kasih petunjuk yang baik
5. tetangga karo sekolahan
6. pandai
7. yang mempengaruhi kecerdasan adalah pergaulan sehari-hari
8. dorongan
9. diarahkan dan di omongin
10. generasi yang belum stabil hatinya
11. fisik paling keliatan sama mental
12. diomongin yang baik
13. mudah diatur
14. wis plong lepas tanggungjawab rasane
15. sedih perasaane
16. tunjukan jalan benar dan tuntun
17. cari bakat dari anak
18. pahami sifat karakter anak
19. awasi dan jaga waktu main

20. sekolahkan ke yang baik-baik
21. pembiasaan melakukan sesuatu sing apik
22. membatasi lah dolan e
23. kasih contoh dulu
24. ya penting banget

5. Hasil Observasi

1. rata-rata orangtua di desa tersebut menjalankan pola asuh dengan baik dengan metode demokrasi, walaupun mereka kurang paham apa itu demokrasi
2. sebagian kecil orangtua mendidik anaknya dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu, baru mengajak anaknya. Tapi ada juga yang lepas tanggung jawab karena mengira mendidik merupakan tugas dari sekolah
3. kemandirian anak cenderung rendah karena sejak kecil sudah biasa melakukan sesuatu dibantu orangtua
4. rasa tanggungjawab anak kurang jelas
5. anak luput dari pengawasan orangtua karena sibuk bekerja
6. semua orang menginginkan anaknya baik
7. proses mencontoh dan memberikan contoh baik
8. ketika anak mendapatkan pencapaian maka akan bangga orangtuanya
9. tergantung orangtuanya dalam mendidik
10. sosialisasi anak dengan lingkungan baik

11. banyak anak remaja hanya bermain dan nongkrong
12. cenderung memaknai proses remaja mengarah ke hal negatif
13. keseharian anak sekolah kemudian bermain
14. mereka kurang memahami bahwa sedang dalam proses transisi
15. anak merasa ingin melakukan hal baru
16. anak melakukan hal yang kurang baik karena meniru orang dewasa
17. pola asuh orangtua berbentuk demokrasi maupun otoriter, akan tetapi pola asuh orangtua lebih mengarah ke pola asuh otoriter
18. pola asuh Bapak Sunaryo sedikit mengarah ke arah menuntun dan membiarkan anak untuk berkembang dengan sendirinya
19. ada kejadian dimana anak bertengkar dengan teman sebayanya kemudian orangtua memisahkan dan memberikan nasihat kepada anak tersebut untuk saling minta maaf
20. mereka membiasakan mencari solusi secara bersama ketika menghadapi masalah dan membantu anak memecahkannya. Ketika anak sedang kesusahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru di Sekolah kemudian orangtua membantunya
21. Ibu Pajem selalu mengedepankan musyawarah pada keluarga ketika sedang menghadapi masalah, pada saat terjadi permusuhan antar saudara kemudian mereka menyelesaikan dengan musyawarah
22. anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tidak terbata-bata dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an

23. Bapak Sunaryo menjalankan sholat, tidak lama kemudian anaknya mengikuti yaitu menjalankan sholat
24. Ibu Efi memberikan anaknya motivasi untuk selalu belajar dan memahami pelajaran di sekolah sebagai bekal masa depan
25. anak dibiarkan mencari pengalaman sebanyak mungkin untuk bekal masa depan asalkan bukan mencari pengalaman yang kurang baik
26. orangtua memotivasi anak ketika anak sedang mendapatkan masalah dengan teman seumurannya
27. banyak orangtua di Desa Wonodadi yang memasukkan anaknya ke pondok pesantren di daerah Jember Jawa Timur
28. ketika mendapatkan makanan lebih kemudian orangtua berbagi makanan dengan tetangga
29. anaknya sudah mulai mencoba untuk merokok padahal dia masih remaja belum waktunya
30. banyak anak remaja melakukan pacaran di bawah umur
31. Bapak Sunaryo selalu bekerja keras untuk menghidupi keluarganya, kemudian anak-anaknya pun ikut bekerja keras seperti bapaknya

6. Dokumentasi



